

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, kuisisioner dan analisis dokumen.

B. Subyek dan Obyek Penelitian

Metode wawancara dan kuisisioner dilakukan pada pengguna rekam medis elektronik yaitu pegawai pendaftaran, rekam medis, perawat dan dokter Rumah Sakit Bedah (RSB) Mojosongo 2 Karanganyar dalam rentang Oktober-November 2016. Sedangkan analisis dokumen dilakukan pada seluruh dokumen yang terkait pada rekam medis elektronik termasuk didalamnya kebijakan penerapan rekam medis RS Mojosongo 2 Karanganyar.

C. Populasi, Sampel dan Sampling

Tabel 3.1 Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

Jenis Penelitian	Populasi	Sampel	Sampling
Kualitatif (kuesioner)	A. Perawat B. Petugas Pendaftaran C. Petugas Rekam medis D. Dokter Dengan kriteria Inklusi a. Bekerja di unit rawat jalan RSB Mojosongo 2 Karanganyar b. Berinteraksi dengan sistem rekam medis elektronik > 1 tahun Kriteria Eksklusi : a. Pegawai baru masuk kerja/pegawai magang b. Pegawai yang cuti/sedang melanjutkan studi	30 orang	Total 30 sampling dengan acuan
Kualitatif (wawancara mendalam)	A. Koordinator Rekam Medis B. Koordinator Pendaftaran C. Koordinator Dokter D. Koordinator Perawat	4 orang	

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari variabel evaluasi penerapan sistem rekam medis elektronik dan sub variabelnya adalah

A. Variabel yang dikendalikan

1. Tingkat pendidikan
2. Lama bekerja
3. Jenis pekerjaan

B. Variabel yang tidak dikendalikan

1. Tingkat sosial
2. Demografi (etnis, jenis kelamin, umur)

C. Variabel yang diteliti

1. Persepsi kemanfaatan rekam medis elektronik
2. Persepsi kemudahan penggunaan rekam medis elektronik
3. Minat perilaku
4. Penggunaan aktual

E. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
1	Evaluasi Persepsi Kemanfaatan Rekam Medis Elektronik	Persepsi kemanfaatan menunjukkan keyakinan pemakai pada konstribusi sistem rekam medis elektronik terhadap kinerja pemakai (Davis 1989) (Jogiyanto 2007b)	Kuisisioner yang di adopsi dari Davis (1989) terkait teori penerimaan sistem TAM Berisi 12 pernyataan tentang persepsi kemanfaatan. (Jogiyanto 2007b)	Pedoman skala Likers 5 = sangat setuju (SS) 4 = setuju (S) 3 = ragu-ragu (Rg) 2 = tidak setuju (TS) 1=sangat tidaksetuju (STS) (Sugiyono 2013)
2	Evaluasi Persepsi Kemudahan Penggunaan Rekam medis Elektronik	Persepsi kemudahan penggunaan dalam artian adalah sebagai tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan sistem rekam medis elektronik adalah mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya untuk bisa menggunakan (Davis 1989) (Jogiyanto 2007b)	Kuisisioner yang di adopsi dari Davis (1989) terkait teori penerimaan sistem TAM Berisi 12 pernyataan tentang persepsi kenudahan penggunaan (Jogiyanto 2007b)	Pedoman skala Likers 5 = sangat setuju (SS) 4 = setuju (S) 3 = ragu-ragu (Rg) 2 = tidak setuju (TS) 1 = sangat tidaksetuju (STS) (Sugiyono 2013)

Tabel 3.2 Definisi Operasional (lanjutan)

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
3	Minat Perilaku	Minat perilaku adalah suatu keinginan (minat) seseorang untuk menggunakan sistem rekam medis elektronik (Jogiyanto 2007b)	Kuisisioner yang di adopsi dari penelitian Gardner dan Amoroso (2004) terkait teori penerimaan sistem TAM. Berisi 5 pernyataan tentang minat perilaku (Jogiyanto 2007b)	Pedoman skala Likers 5 = sangat setuju (SS) 4 = setuju (S) 3 = ragu-ragu (Rg) 2 = tidak setuju (TS) 1 = sangat tidaksetuju (STS) (Sugiyono 2013))
4.	Penggunaan Aktual	Penggunaan aktual adalah tindakan seseorang dalam menggunakan sistem rekam medis elektronik (Jogiyanto 2007b)	Kuisisioner yang di adopsi dari penelitian Gardner dan Amoroso (2004) terkait teori penerimaan sistem TAM. (Jogiyanto 2007b)	Pedoman skala Likers 5 = sangat setuju (SS) 4 = setuju (S) 3 = ragu-ragu (Rg) 2 = tidak setuju (TS) 1 = sangat tidaksetuju (STS) (Sugiyono 2013))

(Sumber Davis, 1989; Jogiyanto, 2007b)

Dalam operasional, semua variabel akan diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner yang memenuhi pernyataan tipe skala Likert. Skala Likert menurut Sugiyono (2014) adalah digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk setiap pilihan jawaban, akan diberi skor. Dengan skala Likert, maka variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak ukur dalam menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan.

Tabel 3.3 Skala Penilaian Untuk Pernyataan Kuesioner

No.	Keterangan	Skor Positif	Skor Negatif
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Ragu-ragu	3	3
4.	Tidak Setuju	2	4
5..	Sangat Tidak setuju	1	5

(Sumber : Sugiyono, 2014)

Dalam melakukan interpretasi, item-item skor yang dievaluasi akan dijumlahkan kemudian dibandingkan dengan jumlah item dikalikan 100%. Hasil adalah berupa persentase

persepsi karyawan terhadap sistem informasi rumah sakit.

$$P = \frac{X}{N} \times 100 \%$$

(Arikunto, 2002)

Keterangan:

P = Persentase

X = Jumlah skor item pertanyaan

N = Jumlah skor maksimal *item* pertanyaan

Hasil persentase yang diperoleh akan dikategorikan berdasarkan perhitungan nilai rerata (*mean*). Kemudian dari hasil perhitungan *mean* tersebut akan dibagi kedalam tiga kategori, yaitu baik jika hasilnya > 75%, cukup jika hasilnya 50-74,9%, dan kurang jika hasilnya <50% (Arikunto, 2002).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah

1. Kuesioner

Berupa kuesioner tertutup yang diberikan pada pengguna.

2. Pedoman Wawancara

Digunakan sebagai pedoman dalam melakukan wawancara mendalam kepada pihak manajemen dan pemilik.

3. *Recorder*

Dipergunakan untuk merekam hasil wawancara antara peneliti dengan subjek penelitian.

4. Catatan Lapangan dan Dokumentasi.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji keabsahan yang dilakukan pada penelitian dilakukan dengan metode

1. Kuesioner

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Dalam penentuan layak atau tidaknya suatu *item* yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi

koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,3, artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total.

Teknik pengujian yang digunakan peneliti untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi Bivariate Pearson (*Product Momen Pearson*). Poin-poin pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan poin-poin tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap ($\alpha \leq 0,05$).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu tes merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Tinggi rendahnya reliabilitas, secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka

yang disebut nilai koefisien reliabilitas. Reliabilitas yang tinggi ditunjukkan dengan nilai r_{xx} mendekati angka 1. Kesepakatan secara umum reliabilitas yang dianggap sudah cukup memuaskan jika Cronbach alpha $\geq 0,6$ (Abdullah, 2015 ; Sugiyono, 2014).

2. Wawancara Mendalam

a. Uji Kredibilitas

Uji ini dilakukan dengan peningkatan ketekunan melalui pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Melalui proses ini, diharapkan data dan urutan peristiwa dapat dilaporkan secara pasti dan sistematis. Dalam penelitian ini dilakukan triangulasi sumber, yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai sumber data yang ada. Hal ini bertujuan untuk mengumpulkan data sekaligus untuk menguji kredibilitas data. Menurut Mathinson (1988), nilai dari teknik pengumpulan data dengan triangulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh *convergent* (meluas), tidak konsisten atau kontradiksi. Triangulasi sumber dalam penelitian ini adalah dengan mengambil

data dari, perawat, petugas pendaftaran, petugas rekam medis, dan dokter.

- b. Uji Dependabilitas dan Konfirmabilitas
Pengujian ini dilakukan dengan cara audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Pengujian dapat dilakukan oleh auditor dependen atau pembimbing terhadap keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Sedangkan pengujian konfirmabilitas dilakukan agar penelitian ini dapat dikatakan obyektif dan disepakati oleh banyak orang. Pengujian ini dilakukan dengan tanya jawab kepada beberapa responden penelitian (Sugiyono 2014).

H. Analisis Data

Data yang terkumpul melalui kuesioner tertutup serta wawancara selanjutnya akan dianalisis melalui tahapan dibawah ini

1. Pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner dan wawancara. Data yang sudah terkumpul selanjutnya akan dikelompokkan berdasarkan kode yang ada.

2. Editing semua data yang terkumpul dengan tujuan memeriksa kelengkapan data dan menterjemahkan variabel sesuai dengan tujuan penelitian.
3. *Coding* dilakukan untuk data kuisisioner yang akan dianalisis melalui program komputer. Data akan dikelompokkan menjadi unit yang lebih kecil sehingga lebih mudah untuk menganalisisnya.
4. Pengolahan data, akan melalui dua tahapan sebagai berikut
 - a. *Entry* data, yaitu memasukkan data dalam proses tabulasi.
 - b. Editing ulang terhadap data yang telah ditabulasi untuk mencegah terjadinya terjadinya kekeliruan memasukkan data atau penempatannya dalam kolom maupun baris tabel.
5. Analisis data

Analisis data untuk hasil kuesioner menggunakan analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2014), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan

untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Statistik deskriptif antara lain disajikan dalam bentuk narasi, tabel, diagram, grafik, pictogram, perhitungan *modus*, *median*, *mean*, perhitungan desil presentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, serta perhitungan persentase. .

Untuk mendeskripsikan tentang masing-masing variabel penelitian ini, digunakan rentang kriteria penilaian sebagai berikut

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

RS = rentang skor

n = jumlah sampel yang diambil

m = jumlah alternatif jawaban tiap item

Untuk menetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian, dapat dilihat dari perbandingan antara skor aktual dan ideal. Skor aktual diperoleh melalui hasil perhitungan seluruh pendapat responden, sedangkan skor ideal diperoleh dari prediksi nilai tertinggi dikalikan dengan jumlah pertanyaan kuesioner dikalikan dengan jumlah responden. Apabila digambarkan dengan rumus, maka akan tampak seperti di bawah ini:

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$$

(Sumber :Sugiyono, 2014)

Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi. Penjelasan bobot nilai skor aktual dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4 Kriteria Persentase Tanggapan Responden

No.	% Jumlah Skor	Kriteria
1	20.00% – 36.00%	Tidak Baik
2	36.01% – 52.00%	Kurang Baik
3	52.01% – 68.00%	Cukup
4	68.01% – 84.00%	Baik
5	84.01% – 100%	Sangat Baik

(Sumber : Nariwati, 2007)

Sedangkan analisis data wawancara akan menggunakan analisis konten

I. Etika Penelitian

Peneliti memiliki tanggung jawab etik dalam menjamin kerahasiaan data subjek penelitian. Peneliti juga menjelaskan kepada subjek penelitian bahwa penelitian ini digunakan untuk kepentingan ilmiah.